
**FUNGSI DAN MAKNA RITUAL
TOLAK BALA MELAYU SERDANG**
(Edisi Revisi)

**FUNGSI DAN MAKNA RITUAL TOLAK
BALA MELAYU SERDANG**
(Edisi Revisi)

**Sutikno
Rahmat Kartolo
Enny Fitriani**



**PENERBIT:
CV. AA. RIZKY
2020**

FUNGSI DAN MAKNA RITUAL TOLAK BALA MELAYU SERDANG

(Edisi Revisi)

© Penerbit CV. AA RIZKY

Penulis:

Sutikno

Rahmat Kartolo

Enny Fitriani

Editor :

Khaerul Ikhwan

Desain Sampul dan Tata Letak:

Tim Kreasi CV. AA. RIZKY

Cetakan Pertama, November 2020

Penerbit:

CV. AA. RIZKY

Jl. Raya Ciruas Petir, Puri Citra Blok B2 No. 34
Kecamatan Walantaka, Kota Serang - Banten, 42183

Hp. 0819-06050622, Website : www.aarizky.com

E-mail: aa.rizkypress@gmail.com

Anggota IKAPI

No. 035/BANTEN/2019

ISBN : 978-623-6506-93-6

xiv + 367 hlm, 23 cm x 15,5 cm

Copyright © 2020 CV. AA. RIZKY

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

Isi diluar tanggungjawab Penerbit

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Penyayang. Tanpa karunia-Nya, mustahil naskah buku hasil penelitian yang didanai RISTEKDIKTI Tahun Anggaran 2018 ini terselesaikan tepat waktu mengingat tugas dan kewajiban lain yang bersamaan hadir. Buku ini menyelidiki perubahan dari sebuah wujud budaya lokal masyarakat Serdang yang berada di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Perubahan tersebut menjadikan pergeseran nilai kehidupan yang telah berakar ke arah komersialisasi, nilai ikhlas sudah mulai tergantikan dengan nilai marginal.

Walaupun begitu nilai budaya berupa “Tolak Bala Pengobatan” ini masih perlu dilestarikan agar tetap wujud sebagai salah satu kearifan lokal tempatan. Usaha kreativitas Masyarakat Serdang dalam melakukan komodifikasi dari nilai ikhlas ke arah komersialisasi adalah salah satu cara mereka bertahan hidup serta mempertahankan tradisi leluhur, di tengah arus globalisasi yang mengubah cara berpikir dan bertindak Masyarakat. Ke depan, riset ini juga akan kami lanjutkan dengan melakukan komodifikasi Ritual Tolak Bala Masyarakat Serdang dalam Menciptakan Usaha Pengobatan Alternatif dan Kreatif. Harapan kami, buku hasil penelitian ini mampu memberi gambaran kepada para peneli serta bermanfaat dalam riset dan

pengembangan kearifan lokal menjadi usaha –usaha kreatif masyarakat yang berpeluang menambah serta membantu masyarakat dalam menciptakan penghasilan baru dan peluang usaha.

Hormat Kami,
Ketua Peneliti

Sutikno

KATA SAMBUTAN

Puji Syukur kita ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga masih dapat menjadi hamba yang bertakwa. Membaca buku hasil Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang berjudul” Perubahan dan Kestinambungan Fungsi Makna Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu di Kecamatan Pantai Labu” yang dipercayakan oleh salah satu Dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Tahun Anggaran 2018 oleh RISTEKDIKTI, seolah mengingatkan dan memberikan kenangan kepada kita betapa sebuah masyarakat yang hidup selalu memiliki budaya tempatan atau kearifan lokal. Budaya Tempatan atau kearifan lokal itu yang mempersatukan masyarakat serta memperkokoh persatuan dan kesatuan, sehingga pantas untuk dilestarikan dan dikembangkan.

Buku ini banyak memberi gambaran serta ulasan yang menarik, tentang perubahan nilai budaya, perubahan tingkah laku, serta perubahan struktur kehidupan. Perubahan-perubahan itu semuanya tidak terlepas dari situasi dan kondisi perkembangan zaman.

Buku ini menarik untuk dibaca serta memiliki amanat yang baik khususnya bagi generasi muda agar tetap mau mempertahankan serta melestarikan nilai budaya tempatan yang menjadi identitas setiap masyarakat. Akhirnya, semoga buku ini terus bisa

bermanfaat untuk kita semua serta mampu memberi informasi dan gambaran bagi peneliti berikutnya.

Rektor UMN Al-Washliyah

H. Hardi Mulyono, S.E., M.A.P.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita tetap bersyukur kepada Allah Yang Maha Kuasa karena berkah dan hidayah-Nya kita tetap terpelihara dalam merawat ranah spiritual dan intelektual. Buku hasil penelitian dengan judul “ Perubahan dan Kesenambungan Fungsi Makna Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu di Kecamatan Pantai Labu” yang ditulis dan digagas oleh Dr. Sutikno, S.Pd., M.Pd. Masih relevan dan signifikan bila dikaitkan dengan perlindungan warisan budaya sebuah bangsa.

Sejumlah warisan nontektual maupun tekstual budaya lokal Melayu Serdang ada yang perlu direvitalisasi dan ada yang perlu untuk dilestarikan sebagai warisan budaya lokal yang merujuk kepada kearifan lokal. Pewarisan budaya lokal termasuk upacara “Tolak Bala” lokal yang didahului oleh masyarakat Melayu Serdang dapat dimanfaatkan dan didayagunakan sebagai kontribusi dalam memenuhi kebutuhan hidup bagai manusia.

Pendayagunaan obat-obatan tradisional yang mampu memenuhi hajat hidup orang banyak untuk kesejahteraan dan kenyamanan perlu dilakukan dan dilestarikan.

Saya menyambut baik penerbitan buku ini sebagai sumbangan keilmuan kelak yang bermuara kepada perubahan ekonomi masyarakat. Sehingga dapat menjadikan kearifan lokal sebagai

salah satu usaha yang perlu dikembangkan yang kelak mampu bersaing dengan menjadi tumpuan masyarakat.

Pakar Budaya Melayu dan Kearifan Lokal
Sumatra Utara

Dr. Shafwan Hadi Umry, M.Hum

DAFTAR ISI

Prakata	i
Kata Sambutan	iii
Kata pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Pengenalan	1
1.2 Latar Belakang Kajian	2
1.3 Skop Kajian	7
1.4 Permasalahan Kajian	8
1.5 Objektif Kajian	8
1.6 Manfaat Kajian	9
1.6.1 Manfaat Teori	9
1.6.2 Manfaat Praktikal	9
1.7 Konsep	10
1.7.1 Perubahan	10
1.7.2 Fungsi	10
1.7.3 Makna	11
1.7.4 Masyarakat	11
1.7.5 Ritual	12
1.7.6 Ritual Tolak Bala	14
1.7.7 Globalisasi	15
1.8 Pendekatan Kerangka Teori	18
1.8.1 Pendekatan Teori Fungsionalisme	20
1.8.2 Pendekatan Teori Komodifikasi	22
1.9 Model Kajian	23
1.10 Pembahagian Bab	26
1.11 Kesimpulan	26
BAB 2 SOROTAN LITERATUR	
2.1 Pendahuluan	28
2.2 Kerangka Teori	29
2.2.1 Etnografi Terintegrasi dalam Teori Fungsional British	29
2.2.2 Konsep Fungsionalisme Malinowski	31

2.2.3 Teori Malinowski	34
2.3 Kajian Terdahulu	35
2.3.1 Mantera Melaut Kaum Bajo : Interpretasi Semiotik Riffaterre	36
2.3.2 Mantera Masyarakat Melayu Bangka: Tinjauan dari Aspek Makro dan Mikro	35
2.3.3 Pemeliharaan Tradisi Lisan <i>Kantola</i> Masyarakat Muna Sulawesi Tenggara pada Era globalisasi	36
2.3.4 Cermin Kebijaksanaan Setempat Masyarakat Kampung Mandalasari dalam Mantera Rawatan dalam Kajian Antropolinguistik	36
2.3.5 Upacara Kerohanian Gendang Kematian Etnik Karo dalam Era Globalisasi	37
2.3.6 Sistem Rawatan Tradisional dalam Kalangan Masyarakat Nagari Sikucur di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman	38
2.3.7 Komodifikasi Ritual Duata dalam kalangan Etnik Bajo di Kabupaten Wakatobi, Wilayah Sulawesi Tenggara Denpasar, Universitas Udayana	39
2.4 Kesimpulan	39

BAB 3 METODOLOGI PENYELIDIKAN

3.1 Pendahuluan	40
3.2 Kaedah Kajian	40
3.3 Data dan Sumber Data	44
3.3.1 Temu Bual	44
3.4 Kawasan Kajian	47
3.4.1 Gambar Kawasan Kajian	47
3.4.2 Gambar Peta Negara Indonesia	47
3.4.3 Gambar Peta Pulau Sumatera	48
3.4.4 Gambar Peta Kabupaten Deli Serdang	49
3.4.5 Gambar Peta Kecamatan Pantai Labu	50

3.5 Waktu Kajian	51
3.6 Pemilihan Informan	52
3.7 Instrumen Kajian	52
3.8 Teknik Pengumpulan Data	53
3.8.1 Pemerhatian	53
3.8.2 Temu Bual Mendalam	53
3.8.3 Penelitian Dokumen	55
3.8.4 Verifikasi	56
3.9 Teknik Analisis Data	56
3.10 Teknik Pembentangan Dapatan Analisis Data	58
3.11 Kesimpulan	58

BAB 4 PENEMUAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Pengenalan	59
4.2 Penemuan Kajian	59
4.3 Agama dan Kepercayaan	63
4.4 Sistem Kekeluargaan	65
4.5 Ritual Tolak Bala dalam Fahaman Animisme dan Dinamisme	67
4.6 Amalan Ritual Tolak Bala Setelah Masyarakat Melayu Memeluk Agama Islam	69
4.7 Istilah Tolak Bala	71
4.7.1 Simbol Ritual Tolak Bala	72
4.7.2 Amalan Pelaksanaan Ritual Tolak Bala	74
4.7.3 Ritual Tolak Bala	75
4.7.4 Pemakaian Tangkal Tolak Bala	87
4.8 Pentingnya Tolak Bala Bagi Masyarakat Pantai Labu	92
4.8.1 Tradisi	93
4.8.2 Unsur-unsur Ritual 'Menolak Bala'	96
4.8.3 Fungsi Ritual Tolak Bala Melayu Serdang	103

BAB 5 PEMBAHASAN DAN HASIL KAJIAN

4.9 Kesimpulan	106
5.1 Pengenalan	107
5.2 Sistem Nilai Dalam Ritual Tolak Bala	107

5.2.1 Nilai Sosial	107
5.2.2 Nilai Psikologi dan Pedagogi	108
5.2.3 Nilai Agama	108
5.2.4 Nilai Intelektual dan Kecerdasan	110
5.3 Aspek Yang Terkandung Dalam Ritual Tolak Bala	110
5.3.1 Aspek Agama	110
5.3.2 Aspek Sosial	113
5.3.3 Aspek Ekonomi	114
5.4 Perubahan Fungsi dan Makna Ritual Tolak Bala	
Kaum Melayu Serdang Pantai Labu	115
5.4.1 Proses Pembuatan Ritual Tolak Bala	118
5.4.2 Persembahan (Sesaji)	119
5.4.3 Bambu Kuning	123
5.4.4 Kain Putih	124
5.4.5 Air Putih dalam Baskom	125
5.4.6 Kelapa Muda	126
5.4.7 Sulfur	127
5.4.8 Limau Purut	128
5.4.9 Garam Kasar	130
5.4.10 Kunyit	130
5.4.11 Jerangau (<i>Acorus Calamus</i>)	131
5.4.12 Ingu	132
5.4.13 Jadam	133
5.4.14 Lada Putih	134
5.4.15 Lada Hitam	135
5.4.16 Kemenyan Putih	136
5.4.17 Pisang	137
5.4.18 Bunga Rampai	138
5.4.19 Bunga Setaman	139
5.4.20 Bunga Telon	140
5.4.21 Bunga Datuk	141
5.4.22 Beras Tepung Tawar	141
5.5 Distribusi Ritual Tolak Bala	154
5.5.1 Media Massa	155
5.5.2 Komunikasi Lisan	162

5.6	Konsumsi Ritual Tolak Bala Untuk Pengobatan Penyakit	166
5.7	Faktor Penyebab Perubahan Fungsi dan Makna Ritual Tolak Bala	168
5.7.1	Sikap Terbuka	169
5.7.2	Kreativiti Masyarakat	173
5.7.3	Media Massa	177
5.7.4	Ekonomi	182
5.8	Kesan Perubahan Fungsi dan Maksud Pengendalian Ritual Tolak Bala Bagi Rawatan Penyakit	185
5.8.1	Faktor Luar	186
5.8.2	Faktor Dalaman	205
5.9	Perubahan Maksud Ritual Tolak Bala Penguatkuasaan Rawatan Penyakit Masyarakat Melayu Kampung Bagan Serdang	214
5.9.1	Kesan	215
5.9.2	Makna	224
5.9.3	Kesan Komodifikasi Ritual Tolak Bala	231
5.9.4	Proses Komersialisasi Ritual Tolak bala	232
5.9.5	Kepudaran Identiti Budaya	234
5.9.6	Maksud Penganugerahan Ritual Tolak Bala	238
5.9.7	Strategi Warisan dan Usaha Penyenggaraan Ritual Tolak Bala	242
5.9.8	Pemeriksaan Budaya	243
5.9.9	Pendokumentasian Budaya	247
5.10	Pembangunan Budaya	253
5.11	Kesimpulan	256
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARANAN		
6.1	Pengenalan	257
6.2	Kesimpulan Kajian	257
6.3	Saranan	258
6.4	Penutup	260